

PUSKESMAS PONJONG II

Diusulkan Jadi Lokasi Isoter

WONOSARI (KR) - Tingginya angka kasus aktif Covid-19 yang sudah hampir mencapai ribuan dalam beberapa hari terakhir Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gunungkidul mulai mempertimbangkan pemanfaatan lokasi Isolasi Terpusat (Isoter) Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Gunungkidul, dr Dewi Irawaty M Kes menyatakan jika opsi isoter harus dilakukan maka Puskesmas Ponjong II di Kalurahan Bedoyo akan digunakan untuk isolasi terpusat. "Beberapa kali pembahasan sudah dilakukan dan rencananya Puskesmas Ponjong II diusulkan untuk dijadikan isoter," kata Dewi, Kamis (24/2).

Pertimbangan menjadikan Puskesmas Ponjong II sebagai isoter karena terdapat gedung yang bisa digunakan perawat dan isolasi. Puskesmas ini sebelumnya memang diproyeksikan akan menjadi rumah sakit tipe D. Meski demikian, wacana tersebut belum final dan masih perlu berbagai persiapan agar gedung di Puskesmas Ponjong II layak digunakan sebagai isoter. Namun pihaknya tetap berharap agar tiap kapanewon juga mengaktifkan kembali sel-

ter isolasinya masing-masing yang menurutnya, keterjangkauan perlu jadi indikator. Pasalnya, belum tentu semua Orang Tanpa Gejala (OTG) Covid-19 bisa langsung mencapai isoter yang dikelola Pemkab. Apalagi jika mereka tinggal di wilayah yang jauh dari isoter. "Kalau semua kapanewon ada isoter tidak perlu jauh-jauh warga yang perlu isolasi dapat teratasi di kapanewon masing-masing," ujarnya.

Sementara data hingga Rabu (23/2) lalu tercatat ada 954 kasus aktif Covid-19 di Gunungkidul. Sebagian besar menjalani isolasi mandiri, dengan pemantauan ketat dari petugas puskesmas setempat. Kepala Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan, Sekretariat Gunungkidul, Azis Saleh mengatakan terdapat 23 selter yang bisa digunakan untuk karantina. Seluruh selter ini lokasinya menyebar di 18 kapanewon dan 4 rumah sakit, "Tiap selter memiliki kapasitas berbeda. Namun jika ditotal, jumlah kasus aktif yang bisa ditampung mencapai 341 orang," terangnya.

(Bmp)

BANK BPD DIY TANGGULANGI BENCANA Gerak Cepat Kirim Tenda-Asbes



KR-Istimewa

Arif Wijayanto menyerahkan bantuan.

WONOSARI (KR) - Ikut menanggulangi bencana alam puting beliung di Semanu Gunungkidul yang terjadi pada, Selasa (22/2), Bank BPD DIY langsung turun ke lokasi bencana. Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wonosari Arif Wijayanto menyerahkan bantuan terpal dan diterima Penewu Semanu Krisna Juwoto

SSos serta Lurah Pacarejo Suhadi. "Mudah-mudahan bantuan ini memberikan manfaat dalam penanggulangan bencana alam di Semanu," kata Pemimpin Bank BPD DIY Cabang Wonosari Arif Wijayanto, Kamis (24/2).

Diungkapkan, saat ini kondisi cuaca masih musim hujan, apabila hujan turun akan menimbulkan masalah baru. Untuk itu atas koordinasi Tim Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul dan Penewu setempat, Bank BPD DIY secepatnya mengirimkan 110 tenda terpal dan 200 lembar asbes kurang lebih senilai Rp50 juta. Semoga bisa meringankan masyarakat Semanu yang terdampak bencana. Sementara itu Penewu Semanu Krisna Juwoto dan Lurah Pacarejo Suhadi menyampaikan terimakasih kepada Bank BPD DIY. Karena telah peduli dalam membantu penanganan korban bencana alam puting beliung di Semanu.

(Ded)

20 Pasangan Nikah Tanggal Cantik

PENGASIH (KR) - Sejumlah 20 pasangan pengantin di Kabupaten Kulonprogo tercatat menikah pada tanggal cantik 22022022. Adanya fenomena itu, KUA di Kulonprogo tetap berusaha memberikan pelayanan yang terbaik atas keinginan pasangan calon pengantin.



KR-Widiastuti

Pernikahan di tanggal 22022022.

ada peristiwa nikah hari itu. Diakui Kepala KUA Panjatan, Mulyono SHI MSI, ada 3 pasangan yang menikah di hari cantik tersebut. "Sesuai ketugasan kami dalam kondisi PPKM, ada calon pengantin yang positif Covid-19, terpaksa harus isolasi mandiri. Namun sesuai arahan Tim Gugus Tugas Covid-19 Kapanewon Panjatan, alhamdulillah semua berjalan lancar dengan tetap menaati protokol kesehatan yang berlaku," tuturnya.

Hal senada disampaikan Kepala KUA Galur, Wildan Isa Anshory SHI. "Memang tanggalnya tergolong cantik, ada angka dua yang berjajar sehingga

mudah diingat. Wajar banyak orang yang memilihnya sebagai tanggal pernikahan. Namun ternyata alasan tersebut bukan satu-satunya. Bulan Rajab yang diyakini oleh masyarakat sebagai bulan baik turut menjadi faktor dipilihnya menikah pada hari ini," ungkap Wildan.

Di Galur, lanjut Wildan, tidak hanya pasangan muda yang memilih tanggal cantik ini, namun ada juga pasangan usia paruh baya. "Kami turut berbahagia atas pernikahan para pasangan pengantin di hari ini. Semoga mereka mampu mewujudkan keluarga yang indah seindah tanggal pernikahannya," ucapnya.

(Wid)



KR-Endar Widodo

SELEKSI PASKIBRAKA - Sebagian peserta seleksi Pasukan Pengibar Bendera Pusaka (Paskibraka) tahun 2022 di Gedung Kesenian Wonosari. Kepala Bidang Pemuda Dinas Kepo Gunungkidul Irfan Ratnadi SIP MAP mengatakan, sebanyak 1.000 lebih pelajar dari SMA, SMK dan Madrasah Aliyah (MA) Gunungkidul mengikuti seleksi Paskibraka diselenggarakan oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Kepo) Gunungkidul.

CEGAH KLASTER SEKOLAH

3 SMP dan 4 SD Hentikan PTM

WONOSARI (KR) - Meningkatnya jumlah positif Covid-19 di Gunungkidul, memapar beberapa sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah dasar (SD). Untuk mencegah menjadi klaster sekolah, ada 3 SMP, masing-masing di Kapanewon Playen, Kapanewon Gedangsari dan Kapanewon Purwosari menghentikan kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM).



KR-Endar Widodo

Sekdin Pantau PTM di salah satu SD di Wonosari

Hal serupa juga dilakukan 4 sekolah dasar (SD) masing-masing di Patuk, Ponjong, Wonosari dan Panggang. Sebenarnya untuk SD di Panggang tidak menghentikan PTM, anak yang positif Covid-19 diminta pembelajaran daring. Sementara siswa yang lain tetap PTM dengan prokes yang ketat. "Dalam menghadapi penularan Covid-19 masing-masing sekolah agar melakukan koordinasi dengan Satgas Covid-19 Kapanewon dan Kalurahan," kata Sekretaris Dinas Pendidikan Gunungkidul Winarno SH MSI didampingi Kasi Kurikulum Bidang SD Asbani SPd MPd, Kamis (24/2).

Sehubungan dengan meningkatnya jumlah positif Covid-19, sekolah diharapkan meningkatkan protokol kesehatan (prokes) yang lebih ketat baik kepada siswa guru dan warga sekolah. Pengawasan prokes siswa tidak boleh hanya dilakukan selama di ruangan, tetapi ketika siswa di luar kelas tetapi harus dipantau agar tetap memakai masker, menjaga jarak dan tidak berkerumun.

Pihak sekolah juga perlu mengecek lagi fasilitas untuk prokes, tempat cuci dan sabun, sanitazer, alat pengukur suhu badan dan lain sebagainya. Apabila siswa dan guru ada yang mengalami flu, pusing dan

badan kurang fit agar istirahat dirumah dan memeriksakan ke dokter. Pemantauan kegiatan siswa ini tidak boleh kendor, apalagi di tengah lonjakan tambahan Covid-19 di Gunungkidul. Sebagaimana diketahui Senin (14/2) lalu memberlakukan pembelajaran tatap muka (PTM) jenjang sekolah dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 50 persen. Kecuali bagi sekolah yang jumlah siswa sedikit sementara ruang kelasnya banyak tetap pertemuan penuh. Intinya, kalau dalam satu kelas dapat menampung semua, setelah diterapkan prokes dengan jarak 1 meter, maka PTM bisa 100 persen, tidak perlu shift sebab ruangannya cukup.

(Ewi)

Covid Naik Lagi, Prokes Ditingkatkan

GIRIMULYO (KR) - Masyarakat diimbau bahwa dengan penambahan kasus yang masih tinggi di Kabupaten Kulonprogo, protokol kesehatan (prokes) agar ditingkatkan di semua kegiatan masyarakat atau rutinitas kesehariannya.

"Karena varian baru Omicron memang pemaparannya lebih cepat, sehingga nanti kita juga kewalahan, ketika tidak berimbang antara penanganan dan jumlah pemaparannya," kata Ketua Satgas Penanganan Covid-19 yang juga merupakan Wakil Bupati (Wabup)

Kabupaten Kulonprogo Fajar Gega, di sela-sela acara penyaluran bantuan dari Baznas untuk Bedah Rumah di wilayah Kalurahan Jatimulyo dan Purwosari, Kamis (24/2).

Menurut Fajar, sementara ini memang masih banyak yang orang tanpa gejala (OTG). Tetapi yang bergejala juga bermunculan, sehingga kapasitas tempat tidur di rumah sakit sudah banyak terisi.

Ditambahkan drg Banning Rahayujati MKes Juru bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kulon-

progo, untuk kasus harian positif Covid-19 memang pada bulan Februari ini mengalami peningkatan.

"Tanggal 22 Februari kasus sebanyak 269 dan 23/2 mencapai 338. Karena penambahan kasus tersebut, maka tempat tidur (TT) di rumah sakit rujukan Covid-19 banyak terisi. Kondisi tempat tidur per 23 Februari keterisian bangsal isolasi Covid adalah 24,24 persen. Keterisian bangsal (Covid, non Covid, dan suspek) 35,61 persen," ujar Banning.

(Wid)

Anggota DPR RI Gandung Pardiman Bantu Dana, Genzet dan Alat Gergaji.



KR-Dedy EW

Pembinaan Yayasan GPC yang juga anggota DPRRI Fraksi Golkar Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Syarif Guska Laksana bersama dukuh Jelok, Dukuh Kwangen dan masyarakat.

WONOSARI (KR) - Anggota Komisi VII DPR RI Fraksi Golkar yang juga Pembina Yayasan Gandung Pardiman Center (GPC) Drs HM Gandung Pardiman MM bersama Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana menyerahkan bantuan untuk korban bencana di Dusun Jelok, Pacarejo, Semanu, Kamis (24/2). Bantuan berupa genzet, alat gergaji hingga dana untuk perbaikan balai dusun diserahkan Syarif Guska Laksana diterima langsung Dukuh Jelok Maryoto di balai dusun bersama warga. "Mudah-mudahan bantuan ini memberikan manfaat," kata Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH. Selain itu, juga diberikan bantuan alat gergaji untuk Dusun Kwangen Lor, diserahkan Syarif Guska Laksana SH dan diterima dukuh kwangen Lor Purwanto. Pembina Yayasan GPC Drs HM Gandung Pardiman MM mengungkapkan, yayasan GPC ini memiliki kepedulian terhadap masyarakat atau tanggap

bencana. Bahkan sejak hari pertama sudah menerjunkan tim rescue atau relawan guna membantu evakuasi rumah atau fasilitas yang rusak. Termasuk melakukan pembenahan bersama masyarakat. "Semoga bencana ini segera teratasi," imbuah politisi senior Partai

ataupun fasilitas umum yang mengalami kerusakan. Tim membantu untuk melakukan penanganan, termasuk melakukan perbaikan rumah yang rusak. Sampai sekarang korban bencana alam di Pacarejo, Semanu yang jumlahnya cukup banyak sudah kembali ke rumah.

"Tim rescue GPC terus melakukan penanganan dilapangan," jelasnya. Dukuh Jelok Maryoto menyampaikan terimakasih kepada Syarif Guska Laksana maupun HM Gandung Pardiman MM. Karena adanya bantuan genzet dan alat gergaji ini sangat membantu masyarakat yang kini menjadi korban bencana. Mudah-mudahan HM Gandung Pardiman MM diberikan balasan kebaikan oleh Allah.

Sementara itu Dukuh Kwangen Lor Purwanto juga menyampaikan terimakasih kepada HM Gandung Pardiman MM karena bantuan ini memberikan manfaat cukup besar dalam penanggulangan bencana alam.

(Ded)



KR-Dedy EW

Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH bersama Pembina Yayasan HM Gandung Pardiman MM menyerahkan genzet di Dusun Jelok, Pacarejo, Semanu

Golkar yang memiliki slogan ikhlas berjuang ikhlas beramal peduli semua. Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana menambahkan, tim relawan GPC menerjunkan puluhan orang.

Membantu mengevakuasi rumah



KR-Dedy EW

Drs HM Gandung Pardiman MM melihat balai dusun jelok yang rusak akibat bencana alam.



KR-Dedy EW

Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana SH serahkan alat gergaji untuk dusun Kwangen Lor.